

Turnitin Originality Report

Processed on: 21-Oct-2021 10:29 AM WIB

ID: 1679742896

Word Count: 8131

Submitted: 1

Efektivitas Produk Kemasan Ulang
Informasi Materi Pendidikan Pemakai
Melalui Media Video Bagi Pemustaka di
UPT Perpustakaan Universitas Sebelas
Maret Surakarta By Lydia Christiani

Similarity Index

8%

Similarity by Source

Internet Sources: N/A
Publications: 8%
Student Papers: N/A

1% match (publications)

[Nurbaethi Nanda Lusyyani, Ida Rapida. "PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN MENGAMBIL PRODUK DEPOSITO DI BRI SYARIAH KCP TANJUNGSARI", Jurnal MAPS \(Manajemen dan Perbankan Syariah\), 2018](#)

< 1% match (publications)

[Alwi Alfiana, Samson CMS. "Layanan Kemasan Ulang Informasi Berbasis Digital", Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 2020](#)

< 1% match (publications)

[William Widjaja. "Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X", Jurnal Perspektif, 2021](#)

< 1% match (publications)

[Kevin Sanly Putera, Mariska Amelia Siburian, Reno Vancasavio, Yackie Yackie. ""THE HYGIENIC AND THE DIRTY" \(HEALTH COMMUNICATION FILM ABOUT HEALTHY LIFESTYLE FOR ASMAT TRIBE\)", Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Linawati Linawati, Edita Revine Siahaan, Elda Warina, Rika Yulendasari. "PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Dwi Ertiana, Wiwin Wulandari. "Motivasi Ibu Untuk Melakukan Kunjungan Ulang Suntik KB 3 Bulan Pada Saat Pandemi Covid-19", JURNAL KEBIDANAN, 2021](#)

< 1% match (publications)

[Silvester Gudu. "EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI BAGI SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 MAUMERE", Journal on Teacher Education, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Umi Mahmudah, Siska Puspita Sari. "Analisis tingkat penerimaan media Cakram Gizi Buah dan Sayur pada remaja sekolah menengah atas di Kota Yogyakarta", Ilmu Gizi Indonesia, 2021](#)

< 1% match (publications)

[Widya Indarti. "KEGIATAN PENYIANGAN KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN STP JAKARTA", Jurnal Pari, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Ionica Oncioiu, Anca-Gabriela Petrescu, Florentina-Raluca Bîlcan, Marius Petrescu, Melinda Timea Fülöp, Dan Ioan Topor. "The Influence of Corporate Governance Systems on a Company's Market Value", Sustainability, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Umamah Umamah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DENGAN METODE MODERATED REGRESSION ANALYSIS", Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika dan Terapannya, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Ridwan Ridwan, Supriadin Susanto. "PENERAPAN APLIKASI SLIMS AKASIA DALAM PELAYANAN INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MATARAM PERIODE 2019", JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN \(JIPER\), 2019](#)

< 1% match (publications)

[Adi Sucipto, Qadli Jafar Adrian, Muhammad Agje Kencono. "MARTIAL ART AUGMENTED REALITY BOOK \(ARBOOK\) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SENI BELADIRI NUSANTARA PENCAK SILAT", Jurnal Sisfokom \(Sistem Informasi dan Komputer\), 2021](#)

< 1% match (publications)

[Ablesy Mumu, Jullie J. Sondakh, I Gede Suwetja. "PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN SONDER KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Collence Takaingehamo Chisita. "Libraries in the midst of the Coronavirus \(COVID- 19\): researchers experiences in dealing with the vexatious infodemic", Library Hi Tech News, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Futri Bunayya, Delfi Eliza. "Hubungan Kegiatan Literasi Orangtua dengan Anak terhadap Perkembangan Literasi Anak Usia 6-7 Tahun Selama Covid-19 di SDN 06 Pulai", Aulad: Journal on Early Childhood, 2021](#)

< 1% match (publications)

[Makhmuri Makhmuri. "Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020", JEMARI \(Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah\), 2020](#)

< 1% match (publications)

[FETY ROCHYAWATI. "Indikator Lingkungan Intern Pada Kinerja Keuangan Dengan Intellectual Capital Dan Size Sebagai Variabel Moderasi Dan Mediasi", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2017](#)

< 1% match (publications)

[Jefri Imbiri, Siti Rofingatun, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH INVENTARISASI, PEMBUKUAN DAN PELAPORAN ASET TERHADAP AKUNTABILITAS PUBLIK PEMERINTAH DAERAH", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018](#)

< 1% match (publications)

[Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. "Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas dengan Mediasi Rasio Pembiayaan Bermasalah di PT Bank Muamalat Indonesia", Jurnal Maps \(Manajemen Perbankan Syariah\), 2020](#)

< 1% match (publications)

[Astien Liyana, Mozes Kurniawan. "Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Naniek Utami Handayani, Ary Arvianto, Yuanita Sesariana. "Design of transportation system of humanitarian aids logistic using variable neighborhood search \(VNS\) algorithm: Case study in Merapi eruption", AIP Publishing, 2018](#)

< 1% match (publications)

[Rizky Esa Riyanto, Otong Saeful Bachri. "Analisis Pengukuran Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pengguna Berdasarkan Webqual 4.0", Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Ari Metalin Ika Puspita. "Peran Budaya Literasi Pada Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar",
Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Luthfi Firmansah, Erwin Budi Setiawan. "Data audio compression lossless FLAC format to lossy audio MP3 format with Huffman Shift Coding algorithm", 2016 4th International Conference on Information and Communication Technology \(ICoICT\), 2016](#)

< 1% match (publications)

[Perabu Nita, Wiranto. "Pengaruh Latihan Push Up Dengan Kaki Di Atas Bangku Terhadap Hasil Servis Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Palembang", Journal Coaching Education Sports, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Tiffany Dwi Januarny, Cundo Harimurti. "PENGARUH TATA LETAK GUDANG TERHADAP KELANCARAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DI GUDANG PT. NCT", Jurnal Logistik Indonesia, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Bimmo Dwi Baskoro, Robby Simanjuntak, Jayadi Jayadi, Suherman Suherman. "Kepemimpinan Kewirausahaan, Pemberdayaan Psikologis, Keselamatan Psikologis, dan Kreativitas: Studi pada Karyawan Konstruksi di Jakarta", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2021](#)

< 1% match (publications)

[Elia Limbong, Virginia Tulenan, Yaulie Deo.Y Rindengan. "Rancang Bangun Animasi 3 Dimensi Budaya Passiliran", Jurnal Teknik Informatika, 2017](#)

< 1% match (publications)

[MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 1 Nomor 1 Desember 2010", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2010](#)

< 1% match (publications)

[Sri Utari. "STRATEGI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI UPAYA MENGANTISIPASI HOAX \(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA\)", BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI, 2018](#)

< 1% match (publications)

[Vania Katherine Hermawan, Eristia Lidia Paramita. "Trust dan Perceived Usefulness dan Pengaruhnya Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan E-wallet", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Yayuk Kustiningsih, Nastiti Megawati, Jasmadi Joko Kartiko, Leka Lutpiatina. "Pengaruh Variasi Suhu Awal Reagen terhadap Kadar Glukosa Darah Metode Enzimatik", Medical Laboratory Technology Journal, 2017](#)

< 1% match (publications)

[Fendy Maradita, Mega Susilawati. "Pengaruh Suasana, Kualitas Makanan, dan Persepsi Nilai terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Makan Goa Sumbawa", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2021](#)

< 1% match (publications)

[Veliana Angela, Eristia Lidia Paramita. "PENGARUH LIFESTYLE DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN IMPULSE BUYING KONSUMEN SHOPEE GENERASI Z", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Yahya Reka Wirawan. "Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UMKM batik di Kabupaten Jombang", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2017](#)

< 1% match (publications)

[Enda Noviyanti Simorangkir, Teguh Hakim Prajoggi, Enzelina Enzelina, Edo Hasugian, Desy Desy. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Assets terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting \(COSTING\), 2020](#)

< 1% match (publications)

[Risqi Putri Wulandari, Kiki Fauziah. "TRANSFER PENGETAHUAN PENGAJAR TUNANETRA DI YAYASAN MITRA NETRA", BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Fadli Dahlan. "Pengaruh komitmen organisasi dan budaya organisasi terhadap kinerja Organisasi Perangkat Daerah Kota Tidore Kepulauan", Indonesia Accounting Journal, 2020](#)

< 1% match (publications)

[Harsismanto J, Eva Oktavidiati, Dina Astuti. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare", Jurnal Kesmas Asclepius, 2019](#)

< 1% match (publications)

[Itsna Oktaviyanti. "KORELASI ANTARA MEDIA LICUID CRYSTAL DISPLAY \(LCD\) DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IA SD AL KHAIRIYYAH TEGAL", Jurnal Kiprah, 2019](#)

EFEKTIVITAS PRODUK KEMAS ULANG INFORMASI MATERI PENDIDIKAN PEMAKAI MELALUI MEDIA VIDEO BAGI PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA ABD Aziz *), Lydia Christiani Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, [Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275](#) Abstrak Penelitian ini membahas tentang efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. [Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana](#) tingkat [efektivitas](#) produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video yang dimanfaatkan oleh [pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta](#). [Metode penelitian yang digunakan adalah](#) kuantitatif deskriptif [dengan menggunakan](#) populasi sebanyak 1.000 dan ditarik sampel menjadi 213 responden yang diperoleh dengan menggunakan metode Accidental Sampling. [Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis](#) deskriptif. [Hasil](#) dari [penelitian ini](#) menunjukkan [bahwa](#) media video di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret merupakan produk kemas ulang informasi secara efektif dapat digunakan sebagai media pendidikan pemakai bagi pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan persentase sebesar 81,78%. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi Pearson Product-Moment antara variabel media video dengan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi. Hasilnya didapatkan nilai [signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat](#) hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,843. Kriteria penolakan H₀ adalah jika nilai signifikan [\$\alpha < 0,05\$](#) , sehingga [H_a diterima dan H₀ ditolak](#) karena diperoleh [nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05](#). [Maka dapat](#) disimpulkan [bahwa](#) hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video efektif digunakan bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kata kunci: produk kemas ulang informasi; pendidikan pemakai; media informasi Abstract [Title: The Effectiveness of the Product of the Repackaging of the User's Educational Material Information through Video Media for the Settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta]This thesis discusses the effectiveness of the product of the repackaging of the user's educational material information through video media for the settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta. This research [aims to determine the extent](#) to which [the effectiveness of the](#) product is repackaged information of the user's educational material through the media video utilized by the settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta. The research methods used are quantitative descriptive by using a population of 1,000 and pulled samples into 213 respondents acquired using the Accidental Sampling method. Data analysis in this study uses descriptive [analysis](#). [The results of this study](#) showed [that the](#) media video at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta is an information-repackaging product effectively can be used as a user education media for users at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta with a percentage of 81,78%. The hypothesis test was conducted by analyzing the results of the Pearson correlation coefficient Product- Moment between video media variables and the product's effectiveness variable of information repackaged. The

result obtained a significance value of 0.000 with a very strong positive relationship rate of 0,843. The H_0 rejection criterion is if a significant value of α is < 0.05 , so Ha is accepted and Ho is rejected because it is obtained a significance value that is smaller than 0.05. It can be concluded that the hypothesis in this study was received i.e. the product of information education material of the users through the video media is effectively used for the settlers at Library of Universitas Sebelas Maret Surakarta. Keywords: product repackage information; user education; media information _____ *)

Penulis Korespondensi. Email :abdoelziz287@gmail.com 1. Pendahuluan Kemas ulang informasi merupakan konsep yang dapat dikatakan sudah tidak awam lagi di dunia perpustakaan. Upaya kemas ulang informasi bertujuan agar informasi yang hendak didistribusikan menjadi suatu produk yang menarik untuk dapat memenuhi kebutuhan penggunanya seperti yang di ungkapkan Fatmawati, (2009) bahwa Kemas ulang informasi merupakan seperangkat kegiatan penataan ulang dari menyeleksi berbagai informasi dari sumber yang berbeda, mendata informasi yang relevan, menganalisis, mensintesa, dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Suatu cara untuk meningkatkan layanan perpustakaan, khususnya di era informasi elektronik, pustakawan harus memberikan pemikiran kritis untuk fenomena ini dengan maksud untuk mengimplementasikannya dalam layanan perpustakaan secara rutin kepada pemustaka (Iwhiwhu, 2008). Layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna salah satunya dilakukan dengan cara membuat produk kemas ulang informasi yang salah satunya dalam bentuk media video. Video adalah teknologi yang dapat merepresentasikan sebuah konsep yang berwujud gambar gerak yang dapat memberikan pemahaman sekaligus memberikan komunikasi audio visual yang dapat menjelaskan isi dari video tersebut. Oleh sebab itu, media video dianggap sebagai salah satu media yang dapat mendistribusikan sebuah informasi yang dapat diterima oleh pemustaka, karena dalam pengemasan informasi menyesuaikan pada zaman, di mana setiap orang bergantung pada teknologi informasi (Satoto et al., 2011). Penerimaan masyarakat terhadap media video, turut melandasi inisiasi perpustakaan dalam mengemas ulang berbagai informasi yang berasal dari perpustakaan untuk pengguna dalam format audio visual. Inisiasi yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut juga turut mempengaruhi penggunaan media untuk materi pendidikan pemakai, di mana perpustakaan yang semula menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pendidikan pemakai, mulai beralih menggunakan format audio visual dalam kemasan berupa media video. Video Sebagai media baru materi pendidikan pemakai, kehadiran produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya sebagai channel atau media yang membantu dalam proses penyelenggaraan pendidikan pemakai, sebab tujuan dari pemberian materi pendidikan pemakai adalah agar pemustaka dapat memperoleh pengetahuan terkait pemanfaatan dan pendayagunaan layanan yang tersedia di perpustakaan, seperti pengenalan profil perpustakaan, jam layanan perpustakaan, lokasi koleksi, akses e-journal maupun e-book, memperpanjang jangka waktu peminjaman, dan penggunaan fasilitas perpustakaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Bungkaes, (2013) bahwa efektivitas merupakan segala sesuatu yang berhubungan antara output dan tujuan. Oleh karena itu, suatu keluaran yang berhubungan dengan tujuannya dapat diukur

terkait seberapa besar tingkat keefektifannya. Berdasarkan teori Bungkaes bahwa dalam meningkatkan mutu sistem layanan di perpustakaan dan menyebarkan pesan maupun informasi materi pendidikan pemakai terhadap pemustaka diperlukan langkah yang strategis dengan mengikuti perkembangan zaman di mana semua orang sudah bergantung pada teknologi modern, salah satu langkah perpustakaan dalam memberikan pemahaman mengenai materi pendidikan pemakai ialah dengan membuat output media video sebagai produk kemas ulang informasi yang dapat diukur tingkat keefektifannya. Salah satu perpustakaan yang sudah menerapkan penggunaan produk kemas ulang informasi berupa media video dalam proses penyampaian materi pendidikan pemakai adalah UPT Perpustakaan [Sebelas Maret Surakarta](#). [UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta](#) mengemas ulang informasi pada materi pendidikan pemakai menjadi sebuah media video yang ditayangkan langsung secara berulang-ulang melalui layar monitor Light Emitting Diode (LED) yang terpasang di beberapa tempat strategis pada setiap ruang yang terdapat di gedung UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Menurut Tupan dan Nashihuddin (2017) tujuan kemas ulang informasi yaitu: (1) Informasi yang didistribusikan dikemas dan disajikan untuk menarik perhatian pengguna serta dapat memberikan gambaran yang jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna. (2) Penyederhanaan informasi yang sesuai dengan bidang tertentu. (3) Menyediakan sarana dan instruksi untuk menyusun produk kemas ulang informasi. (4) Meninjau berbagai sumber informasi serta memperhatikan kemutakhiran dari informasi yang diperoleh. Produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai diciptakan karena ditinjau dari permasalahannya masih terdapat pemustaka yang belum mengetahui pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara maksimal, produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video sudah berjalan kurang lebih dua tahun. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta memilih media video sebagai media yang interaktif dalam menyampaikan pesan materi pendidikan pemakai kepada mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan, karena media video lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi yang berbasis tulisan. Adapun tujuan dari UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam mengemas ulang materi pendidikan pemakai yaitu [agar informasi dapat tersampaikan dengan lebih baik dan lebih mudah diingat oleh pemustaka, karena penggunaan media video dapat menyampaikan pesan maupun informasi tentang materi pendidikan pemakai secara berulang-ulang](#). Hal inilah yang mendasari pemilihan format video sebagai bentuk inisiasi baru penyampaian informasi tentang pendidikan pemakai kepada pemustaka, karena UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta sistem pengelolaannya diintegrasikan menjadi satu dan tidak mudah untuk memajemen perpustakaan dan melakukan kegiatan pendidikan pemakai. Menurut Tubbs dan Moss (1994) yang dikutip oleh (Hubeis, 2007) mendefinisikan [video sebagai media elektronik dan media komunikasi yang memiliki unsur audio-visual yaitu narasi, musik, dialog, sound effect, gambar atau foto, teks, animasi, grafik sebagai keunggulannya dibanding dengan media komunikasi massa lainnya](#). Media video dapat dikatakan efektif apabila terdapat beberapa unsur antara lain: narasi, materi, gambar, musik, waktu, dan teks (Hubeis, 2007). Unsur-unsur tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: 1. Narasi Kemas ulang informasi signifikan terhadap narasi yang dapat menjelaskan kejadian atau alur cerita dari sebuah kejadian. (Suparno, 2006) Menjelaskan

bahwa narasi adalah sebuah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa menurut urutan kejadian, yang bermaksud untuk memberikan arti dari sebuah kejadian, agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita tersebut. Narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah narasi yang berupa audio visual yang disajikan di dalam media video. Narasi audio ini perlu diperhatikan karenanya audio ini merupakan salah satu unsur video yang dapat merangsang indera pendengaran manusia secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penjelasan informasi dari audio tersebut dapat dikuatkan dengan narasi yang dibawakan. Manusia dapat mendengarkan kisaran antara 20 hertz (Hz) hingga 20 Kilohertz (Khz) dan lebar pita adalah 19980 Hz yang termasuk separuh dari kualitas sampling rate standar CD suara (Daryanto, 2005). Oleh sebab itu, dalam pengemasan produk kemas ulang informasi menggunakan video diperlukan narasi atau audio untuk dapat merangsang pendengaran manusia tujuannya tidak lain untuk menyampaikan isi pesan atau informasi yang terkandung di dalam produk kemas ulang video tersebut.

2. Materi Pesan dan informasi dapat disampaikan melalui media massa seperti halnya media video yang mampu merangsang penglihatan dan pendengaran manusia. Materi merupakan isi atau konten yang disajikan dalam sebuah produk yang mana inti dari kemas ulang informasi dapat mengkomunikasikan pesan dan informasi melalui dua saluran komunikasi sekaligus. Maksud materi dalam konteks penelitian ini adalah materi tentang pendidikan pemakai yang ditampilkan atau

3. 4. 5. disajikan dalam produk kemas ulang informasi berupa video. (Falahudin, 2014) Menjelaskan bahwa menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk membangkitkan minat, keinginan, motivasi, dan rangsangan serta memberikan efek psikologis terhadap pembelajaran. Hal ini dapat mendukung pemustaka yang membutuhkan pemahaman tentang pendidikan pemakai sehingga pemustaka dapat menerima pesan informasi berupa materi yang sudah dikemas dalam sebuah produk kemas ulang berupa video.

Gambar merupakan salah satu unsur sebagai representasi video di mana pesan informasi yang terkandung dibawakan oleh grafik yang ditampilkan sehingga dapat dilihat oleh penglihatan pemustaka. Gambar atau grafik dalam pengertian ini adalah gambar yang ditampilkan dalam produk kemas ulang informasi berupa video. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Yuswanti, 2014) bahwa media gambar dapat menginterpretasikan sebuah kejadian sehingga pengguna akan lebih aktif mengetahui apa yang dilihat dan cenderung pengguna tidak menghayal yang tidak dapat dilihat di kehidupan nyata. Oleh karenanya menggunakan media video dapat memberikan nilai terhadap komunikasi media dengan apa yang dilihat dan dapat merangsang pikiran manusia untuk memahami isi yang telah diinterpretasikan melalui gambar dari video tersebut.

Musik merupakan irama yang dihasilkan oleh rancangan suara yang berbeda sehingga menimbulkan seni yang dapat memberikan kenikmatan terhadap pendengarnya. Musik dapat memberikan sebuah kenyamanan dan kenikmatan terkait aksent, serta ambience (Vaughan, 2006). Dengan demikian musik merupakan audio pendukung untuk membuat manusia nyaman dengan suara yang didengar. Waktu penayangan Waktu atau durasi dalam penayangan video signifikan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pemustaka, salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh peningkatan pengetahuan pengguna adalah durasi waktu, di mana pengguna merasa nyaman dengan sebuah konten atau materi yang ditampilkan, sehingga pengguna dapat merepresentasikan

pemahaman yang diperoleh. Umumnya durasi dari video yang cukup efektif adalah berkisaran kurang lebih 10- 15 menit (Hubeis, 2007). Oleh sebab itu perlu diperhatikan dalam membuat rancangan video, terutama dalam konteks waktu penayangan terkait bagaimana agar pengguna dapat menyimak dengan seksama sehingga memberikan pengaruh yang signifikan. 6. Teks Salah satu yang dapat mendukung tercapainya pembelajaran adalah dengan menggunakan teks atau tulisan. Teks adalah seperangkat bahasa lisan atau tertulis yang mencakup ukuran, makna, dan tujuan tertentu (Zainurrahman, 2011). Teks dapat membantu seseorang untuk menyimak dan memahami sebuah pesan informasi dalam bentuk tulisan, apabila dikaitkan dalam media video, teks atau tulisan ini signifikan bagi pembacanya agar pesan informasi dalam bentuk teks yang disajikan dalam media video tersebut dapat dipahami dan diterima oleh pengguna. Kemasan ulang informasi dianggap penting, karena pemustaka membutuhkan informasi yang relevan dengan kebutuhannya. Teknologi saat ini semakin berkembang dan mengakibatkan ledakan informasi (information overload), keadaan seperti ini tentu dapat mempersulit memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Salah satu upaya pustakawan dalam menangani kasus ini adalah membuat bagaimana agar informasi dapat dirancang serta mudah dipahami oleh pemustaka, oleh sebab itu pustakawan pada era teknologi ini berlomba-lomba untuk manajemen informasi dengan membuat sebuah produk kemasan informasi yang dapat menarik minat dan perhatian pemustaka (Rizka, Hermintoyo, & Suharso, n.d.). Menurut Widyawan (2014) Terdapat beberapa alasan yang signifikan untuk memberikan layanan produk kemasan ulang informasi yang diminati oleh pemustaka diantaranya yaitu dengan menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka, lalu memberikan kemudahan penyebaran, pengorganisasian, dan komunikasi, dapat menyederhanakan informasi, dan menyediakan kemudahan interaktivitas. Berdasarkan teori Hubies dan Widyawan dijelaskan bahwa produk kemasan ulang informasi menggunakan media video dapat dikatakan efektif apabila terdapat unsur-unsur media video yang mana unsur-unsur tersebut dapat menyempurnakan video menjadi sebuah produk kemasan ulang informasi, yang menjadi indikator media video yaitu: narasi, materi, gambar, musik, waktu, dan teks. Selanjutnya indikator efektivitas produk kemasan ulang informasi dikaji dengan melihat sub indikator efektivitas produk kemasan ulang informasi antara lain yaitu: Menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka, mudah dalam penyebaran; pengorganisasian; komunikasi, menyederhanakan informasi, serta kemudahan interaktivitas. Penggunaan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai berupa media video di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena sistem pengelolaan perpustakaan yang terintegrasi menjadi satu tentunya tidak mudah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan pemakai. Sehubungan dengan terciptanya produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video, peneliti ingin mengkaji produk kemasan ulang informasi tersebut yang bertujuan untuk mengetahui apakah [media video merupakan salah satu media](#) yang efektif untuk membantu perpustakaan dalam menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman terhadap pemustaka dalam konteks pendidikan pemakai yang terkait dengan penggunaan sumber daya informasi di perpustakaan serta layanan yang tersedia di perpustakaan. 2. Metode Penelitian [Penelitian ini menggunakan](#) metode [penelitian](#) kuantitatif. [Variabel dalam penelitian ini](#) terdapat dua [variabel yaitu](#) variabel media video

(dependen) dan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi (independen) yang digunakan untuk mengetahui korelasi efektivitas dari produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang tepat untuk mengukur efektivitas dari produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.000 dan ditarik sampel sebanyak 213 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke 213 responden. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dimulai dari proses pengkodean data (data coding), pemindahan data ke komputer (data entering), pembersih data (data cleaning), penyajian data (data output), penganalisisan data (data analyzing). Untuk menjaga kualitas penelitian, digunakan uji normalitas, uji instrumen, uji koefisien korelasi dan uji hipotesis. Data disajikan menggunakan tabel frekuensi yang setiap indikatornya dilakukan analisis deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis mengenai variabel media video dan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi dimasukkan ke dalam 32 butir pernyataan. Sebelum dilakukan analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner dari 30 orang responden.

3.1. Uji Validitas Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengolahan data menggunakan software aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Hasil uji validitas penelitian ini diketahui bahwa pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > 0,361. Tabel 3.1. Uji Validitas Var. Indikator Q r hitung r tabel Ket. 1 0,657 0,3061 Valid Narasi 2 0,438 0,3061 Valid 3 0,543 0,3061 Valid 4 0,701 0,3061 Valid Materi 5 0,543 0,3061 Valid 6 0,521 0,3061 Valid 7 0,512 0,3061 Valid Medi a 8 0,538 0,3061 Valid Gambar Vide 9 0,769 0,3061 Valid o (X) 10 0,595 0,3061 Valid 11 0,443 0,3061 Valid Musik 12 0,675 0,3061 Valid 13 0,639 0,3061 Valid 14 0,630 0,3061 Valid Waktu 15 0,412 0,3061 Valid 16 0,467 0,3061 Valid 17 0,456 0,3061 Valid Teks 18 0,500 0,3061 Valid Efekti vitas Produ k Kema s Ulang Infor masi (Y) Menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka 19 0,462 0,3061 Valid 20 0,622 0,3061 Valid 21 0,675 0,3061 Valid 22 0,579 0,3061 Valid 23 0,726 0,3061 Valid 24 0,548 0,3061 Valid Penyebaran, 25 0,641 0,3061 Valid Pengorganisasia n, dan 26 0,590 0,3061 Valid Komunikasi 27 0,615 0,3061 Valid Menyederhanak 28 0,615 0,3061 Valid an informasi 29 0,641 0,3061 Valid Menyediakan kemudahan interaktivitas. 30 0,729 0,3061 Valid 31 0,556 0,3061 Valid 32 0,624 0,3061 Valid

3.2. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang berhubungan dengan kehandalan setiap pernyataan- pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrumen sekali saja pada responden kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan suatu teknik tertentu. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach Alpha yang apabila koefisiensi alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel. Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Cronbach' a s Alpha standa r Keterangan Media Video (X) 0,889 0,60 Reliabel Efektivita s Produk Kemas Ulang Informasi (Y) 0,911 0,60 Reliabel Berdasarkan tabel 2 nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,60. Maka dapat

dinyatakan 32 butir pernyataan tersebut handal atau reliabel. Dapat dikatakan reliabel apabila instrumen korelasi (r) menghasilkan lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel karena hasil menunjukkan bahwa variabel media vide (X) menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,889, sedangkan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi (Y) menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,911. 3.3. Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di mana apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Tabel 3 merupakan tabel hasil uji normalitas. Tabel 3.3 Uji Normalitas 1. Narasi pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Narasi dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah untuk mengetahui apakah audio yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai berupa video dapat memberikan pemahaman tentang pendidikan pemakai dengan efektif. Tabel 1. Frekuensi Jawaban Responden tentang Audio Narasi Pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Menerangkan Materi Pendidikan Pemakai Kepada Pemustaka dengan Jelas Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% ?? TS 1 0,5% KS 15 7,0% S 146 68,5% 4,14 SS 50 23,5% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menerangkan materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dengan jelas media video untuk menemukan informasi yang diinginkan dalam kategori efektif. Tabel 2. Frekuensi Jawaban Responden tentang Narasi Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Didengarkan dengan Jelas Oleh Pemustaka. Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 1 0,5% KS 20 9,4% 3,95 S 146 68,5% SS 46 21,6% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat didengarkan dengan jelas oleh pemustaka masuk dalam kategori efektif. Tabel 3. Frekuensi Jawaban Responden tentang Audio Narasi Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Menguatkan Pesan Visual Materi Pendidikan Pemakai Kepada Pemustaka. Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 3 1,4% KS 28 13,1% 4,11 S 138 64,8% SS 44 20,7% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa sebanyak 0 (0%) menyatakan sangat tidak setuju, 3 reponden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 28 resoponden (13,1%) menyatakan kurang setuju, 138 responden (64,8%) menyatakan setuju, dan sebanyak 44 responden (20,7%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menguatkan pesan visual tentang materi pendidikan pemakai kepada pemustaka. Nilai mean yang dihasilkan adalah 4,11. 2. Materi pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai Tabel 4. Frekuensi Jawaban Responden tentang Media Komunikasi yang Efektif sebagai Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 3 1,4% KS 34 16,0% 4,05 S 128 60,1% SS 48 22,5% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil, dapat

dikatakan bahwa pernyataan materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menjadi media komunikasi materi pendidikan pemakai yang efektif bagi pemustaka dalam kategori efektif. Tabel 5. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Dapat Meningkatkan Minat Pemustaka Terhadap Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 3 1,4% KS 35 16,4% 4,04 S 141 66,2% SS 34 16,0% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan pengguna pada audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menguatkan pesan visual tentang materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori cukup efektif. Hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan minat pemustaka pada pendidikan pemakai dalam kategori efektif. Tabel 6. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Memotivasi Pemustaka untuk Memahami Materi Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 4 1,9% KS 20 9,4% ?? S 135 63,4% 3,97 SS 54 25,4% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan pengguna pada audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat menguatkan pesan visual tentang materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori efektif. Hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan minat pemustaka pada pendidikan pemakai dalam kategori efektif. Tabel 7. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Dapat Mendorong Keinginan Pemustaka untuk Memanfaatkan Perpustakaan sebagai Media Pembelajaran Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 5 2,3% KS 25 11,7% 4,12 S 137 64,3% SS 45 21,1% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan keinginan pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai media pembelajaran efektif. Hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa materi pada produk kemas ulang informasi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat meningkatkan minat pemustaka pada pendidikan pemakai dalam kategori efektif. 3. Gambar pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai Gambar dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah untuk mengetahui apakah gambar yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat mempresentasikan dan menambah nilai pendidikan pemakai terhadap pemustaka. Tabel 8. Frekuensi Jawaban Responden Tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Yang Dapat Mempresentasikan Materi Pemakai Jawaban Frek Persentase Pendidikan Mean STS 0 0% TS 1 0,5% KS 29 13,6% S 142 66,7% 4,03 SS 41 19,2% Jumlah 213

100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. Pernyataan responden tentang media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai, dilanjutkan dengan pernyataan tentang nilai tambah pada materi pendidikan pemakai. Tabel 9. Frekuensi Jawaban Responden tentang Nilai Tambah Pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 1 0,5% KS 24 11,3% 4,05 S 135 62,9% SS 53 24,9% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. Pernyataan responden tentang media video dapat dapat memberi nilai tambah pada pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, dilanjutkan dengan pernyataan tentang nilai tambah pada materi pendidikan pemakai. Tabel 10. Frekuensi Jawaban Responden tentang Gambar pada Produk Kemasan Ulang Informasi Media Video dapat Dipahami Pemustaka Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 3 1,4% KS 32 15,0% 4,11 S 124 58,2% SS 53 24,9% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media video dapat mempresentasikan materi pendidikan pemakai termasuk kategori cukup efektif. 4. Musik pada Produk Kemasan Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai Musik dalam produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah untuk mengetahui apakah ?? gambar yang ditampilkan dalam produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat memberi kenyamanan dan mendukung pemustaka dalam memahami materi pendidikan pemakai melalui video. Tabel 11. Frekuensi Jawaban Responden tentang Musik Pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Dapat Memberi Kenyamanan bagi Pemustaka dalam Memahami Materi Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 1 0,5% KS 30 14,1% 4,06 S 132 62,0% SS 50 23,5% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik dapat memberi kenyamanan bagi pemustaka saat memahami materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. Tabel 12. Frekuensi Jawaban Responden tentang Musik Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Berfungsi sebagai Audio Pendukung Dalam Memahami Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 3 1,4% KS 31 14,6% 4,08 S 118 55,4% SS 61 28,6% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik dapat berfungsi sebagai audio pendukung dalam memahami konten video tentang materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. Tabel 13. Frekuensi Jawaban Responden tentang pengaruh musik pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Terhadap Suasana Hati Pemustaka dalam Memahami Materi Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 2 0,9% KS 33 15,5% 4,11 S 131 61,5% SS 46 21,6% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik dapat berfungsi sebagai audio pendukung dalam memahami konten video tentang materi pendidikan pemakai termasuk kategori efektif. 5. Durasi Waktu pada Produk Kemasan Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai Durasi waktu pada produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah untuk mengetahui apakah durasi waktu yang

disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat meningkatkan pengetahuan pemustaka seputar pendidikan pemakai dan memberi kenyamanan kepada pemustaka serta media video merupakan media yang efektif bagi pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai. Tabel 14. Frekuensi Jawaban Responden tentang Durasi Waktu pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Meningkatkan Pengetahuan Materi Pendidikan Pemakai Melalui Video Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 4 1,9% KS 28 13,1% 4,03 S 136 63,8% SS 44 20,7% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Durasi waktu penayangan video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan pemustaka tentang materi pendidikan pemakai yang disajikan dalam video termasuk kategori efektif. Tabel 15. Frekuensi Jawaban Responden tentang Durasi Waktu Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Memberikan Kenyamanan Terhadap Pemustaka Terkait Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 3 1,4% KS 29 13,6% 4,02 S 142 66,7% SS 38 17,8% Jumlah Berdasarkan hasil 213 100,0% tersebut, maka dapat dikatakan bahwa durasi waktu pada penayangan produk kemas ulang informasi melalui video dapat memberikan kenyamanan terhadap materi terkait pendidikan pemakai yang ditampilkan dalam kategori efektif. Tabel 16. Frekuensi Jawaban Responden tentang Durasi Waktu Penayangan Video Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Efektif Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% ?? TS 5 2,3% KS 17 8,0% 4,00 S 129 60,6% SS 62 29,1% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Durasi waktu penayangan video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret efektif dalam kategori efektif. 6. Teks pada Produk Kemas Ulang informasi Materi Pendidikan Pemakai Teks pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret adalah untuk mengetahui apakah teks yang disajikan dalam produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui video dapat disimak dan dipahami oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Tabel 17. Frekuensi Jawaban Responden tentang Teks yang Disajikan dalam Produk Kemas Ulang Informasi Media Video dapat Disimak Oleh Pemustaka Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 5 2,3% KS 15 7,0% 4,16 S 136 63,8% SS 57 26,8% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan teks dalam bentuk tulisan pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat membantu pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai yang disajikan dalam video dalam kategori efektif. Tabel 18. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video dapat Membantu Pemustaka Memahami Materi Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 4 1,9% KS 35 16,4% 4,15 S 129 60,6% SS 45 21,1% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan teks dalam bentuk tulisan pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dapat membantu pemustaka untuk memahami materi

pendidikan pemakai yang disajikan dalam video dalam kategori efektif. 7. Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi dalam Menyesuaikan Informasi dengan Kebutuhan Pemustaka Efektivitas produk kemasan ulang informasi dalam menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka terkait materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah yang disajikan dalam produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat dipercaya terkait keakuratan informasi, memudahkan penyebaran materi pendidikan pemakai, menginstruksikan dan menyediakan informasi yang relevan. Tabel 19. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Mengandung Informasi Akurat Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 1 0,5% KS 21 9,9% 4,01 S 141 66,2% SS 50 23,5% Jumlah Berdasarkan hasil 213 100,0% tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mengandung informasi akurat dalam kategori efektif. Tabel 20. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Memudahkan Penyebarluasan Materi Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 0 0% KS 20 9,4% 4,12 S 151 66,2% SS 51 23,9% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan Konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret memudahkan penyebaran materi pendidikan pemakai terhadap pemustaka dalam kategori efektif. Tabel 21. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Memudahkan Pemahaman Instruksi Pemanfaatan Perpustakaan Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 4 1,9% KS 17 8,0% 4,13 S 142 66,7% SS 50 23,5% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret memudahkan pemahaman terhadap instruksi pemanfaatan perpustakaan dalam kategori efektif. Tabel 22. Frekuensi Jawaban Responden tentang Relevansi Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Menyediakan Informasi Materi Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 1 0,5% KS 17 8,0% 4,12 S 133 62,4% SS 61 28,6% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret menyediakan informasi pendidikan pemakai yang relevan dalam kategori efektif. Tabel 23. Frekuensi Jawaban Responden tentang Konten pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Video Dipercaya Sebagai Informasi Kredibel Jawaban Frek Persentase Mean STS 2 0,9% TS 2 0,9% KS 29 13,6% 4,18 S 134 62,9% SS 46 21,6% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret menyediakan informasi yang berfungsi sebagai sarana panduan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran pendidikan pemakai dalam kategori efektif. Tabel 24. Frekuensi Jawaban Responden

tentang Konten dalam Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Mengandung Informasi Kredibel Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 2 0,9% KS 21 9,9% 4,03 S 115 54,0% SS 74 34,7% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten pada video yang merupakan produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai dapat dipercaya sebagai informasi yang kredibel bagi pemustaka dalam kategori efektif. 8. Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi dalam Kemudahan Penyebaran, Pengorganisasian, dan Komunikasi Efektivitas produk kemasan ulang informasi terkait kemudahan dalam penyebaran, pengorganisasian, dan komunikasi terhadap pemustaka untuk menyebar luaskan materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat memudahkan dalam penyebaran, pengorganisasian dan komunikasi terhadap pemustaka UT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Tabel 25. Frekuensi Jawaban Responden tentang Kemudahan Penyebarluasan Informasi Pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 2 0,9% KS 22 10,3% 4,22 S 137 64,3% SS 51 23,9% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video memudahkan penyebarluasan informasi tentang pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori sangat efektif. Tabel 26. Frekuensi Jawaban Responden tentang Kemudahan Penyebarluasan Informasi pada Produk Kemasan Ulang Informasi Melalui Media Video Memiliki Struktur Urutan Informasi Yang Mudah Dipahami Oleh Pemustaka. Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 1 0,5% KS 28 13,1% 4,10 S 129 60,6% SS 55 25,8% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video memiliki struktur urutan informasi yang mudah dipahami oleh pemustaka dalam kategori efektif. Tabel 27. Frekuensi Jawaban Responden tentang Kemudahan Penyebarluasan Informasi pada Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Pemakai Melalui Media Video Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 1 0,5% KS 19 8,9% 4,12 S 140 65,7% SS 53 24,9% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan konten produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video bersifat komunikatif dalam menyampaikan materi pendidikan pemakai dalam kategori efektif. 9. Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi dalam Menyederhanakan Informasi Efektivitas produk kemasan ulang informasi terkait penyederhanaan informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat memudahkan transfer informasi tentang pendidikan pemakai serta memudahkan pemustaka memahami pemanfaatan perpustakaan yang lebih baik. Tabel 28. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemasan Ulang Informasi Materi Pendidikan Media Video Memudahkan Transfer Informasi Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 2 0,9% KS 21 9,9% 4,15 S 138 64,8% SS 52 24,4% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil

tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video memudahkan transfer informasi mengenai materi pendidikan pemakai kepada pemustaka dalam kategori efektif. Pemustaka Jawaban Tabel 29. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Materi Pendidikan Melalui Media Video dapat Memudahkan dipahami dan Dimanfaatkan Oleh Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 7 3,3% KS 34 16,0% 4,13 S 134 62,9% SS 38 17,8% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat memberikan pemahaman pemustaka yang lebih baik tentang pemanfaatan perpustakaan dalam kategori efektif. 10. Efektivitas Produk Kemas Ulang Informasi tentang KetersediaanKemudahan Interaktivitas Efektivitas produk kemas ulang informasi terkait ketersediaan kemudahan interaktivitas materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret dipaparkan untuk mengetahui apakah produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video dapat memudahkan interaksi dan memberikan informasi seputar pendidikan pemakai secara spesifik terhadap pemustaka.. Tabel 30. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Media Video dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemustaka. Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 3 1,4% KS 16 7,5% 4,17 S 136 63,8% SS 58 27,2% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memahami materi pendidikan pemakai dalam kategori efektif. Tabel 31. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Media Video yang Bersifat lebih Interaktif bagi Pemustaka Jawaban Frek Persentase Mean STS 0 0% TS 2 0,9% KS 21 9,9% 4,15 S 134 62,9% SS 56 26,3% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video lebih interaktif bagi pemustaka dalam kategori efektif. Tabel 32. Frekuensi Jawaban Responden tentang Produk Kemas Ulang Informasi Media Video Menyajikan Informasi Spesifik tentang Pendidikan Pemakai Jawaban Frek Persentase Mean STS 1 0,5% TS 4 1,9% KS 37 17,4% 4,02 S 118 55,4% SS 53 24,9% Jumlah 213 100,0% Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video menyajikan materi pendidikan pemakai yang spesifik dalam kategori efektif. 3.4. Uji Koefisien Korelasi Tabel 33 Interpretasi Nilai Uji Koefisien Korelasi (R) Nilai Koefisien Penjelasan + 0,70 – ke atas Hubungan positif yang sangat kuat + 0,50 – + 0,69 Hubungan positif yang mantap + 0,30 – + 0,49 Hubungan positif yang sedang + 0,10 – + 0,29 Hubungan positif yang tak berarti 0,0 Tidak ada hubungan - 0,01 – - 0,09 Hubungan negatif tak berarti - 0,10 – - 0,29 Hubungan negatif yang rendah - 0,30 – - 0,49 Hubungan negatif yang sedang - 0,50 – - 0,59 Hubungan negatif yang mantap - 0,70 – ke bawah Hubungan negatif [yang sangat kuat](#) Pengujian korelasi [antara variabel independen dan](#) variabel [dependen dalam penelitian ini](#) di proses dengan [menggunakan](#) SPSS 22,

dengan hasil sebagai berikut: Tabel 34. Hasil Koefisien Korelasi Variabel Media Video sebagai Produk Kemasan Ulang Informasi terhadap Variabel Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi

Correlations Efektivitas Produk Kemasan Media Ulang Video Informasi (X) (Y) Video (X) Sig. (2-tailed) 0,000 Media Pearson Correlation 1 0,843** N 213 213 Pearson Efektivitas Correlation 0,843** 1 Produk Kemasan Sig. (2-tailed) 0,000 Informasi (Y) N 213 213 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). Berdasarkan tabel interpretasi (R) dengan tabel 5.37, hasil uji koefisien korelasi dengan SPSS 22, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan korelasi yaitu positif yang sangat kuat sebesar 0,843. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel media video terhadap variabel efektivitas produk kemasan ulang informasi adalah hubungan positif yang sangat kuat, sehingga jika nilai variabel media video tinggi, maka nilai variabel efektivitas produk kemasan ulang informasi akan tinggi pula. Selanjutnya akan diukur tingkat efektivitas produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Berikut ini adalah pengolahan data penelitian secara deskriptif yang kemudian dihitung rata-rata setiap butir pernyataan: Tabel 35. Hasil Rata-rata Jawaban Responden Mengenai Efektivitas Media Video Pendidikan Pemakai yang Merupakan Produk Kemasan Ulang Informasi

| Item | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Rata-rata |
|-------|--------|---|----|-----|----|-----------|
| X1 | 1 | 1 | 15 | 146 | 50 | 4,14 |
| X2 | 0 | 1 | 20 | 146 | 46 | 3,95 |
| X3 | 0 | 3 | 28 | 138 | 44 | 4,11 |
| X4 | 0 | 3 | 34 | 128 | 48 | 4,05 |
| X5 | 0 | 3 | 35 | 141 | 34 | 4,04 |
| X6 | 0 | 4 | 20 | 135 | 54 | 3,97 |
| X7 | 1 | 5 | 25 | 137 | 45 | 4,12 |
| X8 | 0 | 1 | 29 | 145 | 41 | 4,03 |
| X9 | 1 | 1 | 24 | 134 | 53 | 4,05 |
| X10 | 1 | 3 | 32 | 124 | 53 | 4,11 |
| X11 | 0 | 1 | 30 | 132 | 50 | 4,06 |
| X12 | 0 | 3 | 31 | 118 | 61 | 4,08 |
| X13 | 1 | 2 | 33 | 131 | 46 | 4,11 |
| X14 | 1 | 4 | 28 | 136 | 44 | 4,03 |
| X15 | 1 | 3 | 29 | 142 | 38 | 4,02 |
| X16 | 0 | 5 | 17 | 129 | 62 | 4,00 |
| X17 | 0 | 5 | 15 | 136 | 57 | 4,16 |
| X18 | 0 | 4 | 35 | 129 | 45 | 4,15 |
| Y1 | 1 | 0 | 21 | 141 | 50 | 4,01 |
| Y2 | 1 | 0 | 20 | 141 | 51 | 4,12 |
| Y3 | 0 | 4 | 17 | 142 | 50 | 4,13 |
| Y4 | 1 | 1 | 17 | 133 | 61 | 4,12 |
| Y5 | 2 | 2 | 29 | 134 | 46 | 4,18 |
| Y6 | 1 | 2 | 21 | 115 | 74 | 4,03 |
| Y7 | 1 | 2 | 22 | 137 | 51 | 4,22 |
| Y8 | 0 | 1 | 28 | 129 | 55 | 4,10 |
| Y9 | 0 | 1 | 19 | 140 | 53 | 4,12 |
| Y10 | 0 | 2 | 21 | 138 | 52 | 4,15 |
| Y11 | 0 | 7 | 34 | 134 | 38 | 4,13 |
| Y12 | 0 | 2 | 16 | 136 | 58 | 4,17 |
| Y13 | 0 | 2 | 21 | 134 | 56 | 4,15 |
| Y14 | 1 | 4 | 37 | 118 | 53 | 4,02 |
| Total | 130,84 | | | | | |

Pengukuran efektivitas produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta: Bobot rata-rata = pengukuran Total rata-rata item pengukuran Total item pengukuran Bobot rata-rata pengukuran = 130,84 32 Bobot rata-rata pengukuran = 4,08875 Persentase = Bobot rata-rata pengukuran X 100% efektivitas Jumlah tingkat kriteria kesuksesan Persentase efektivitas produk kemasan ulang informasi = 4,089 X 100% 5 Efektivitas produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video = 81,775% = 81,78% Hasil perhitungan efektivitas produk kemasan ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel Tabel 36. Interpretasi Tingkat Efektivitas Produk Kemasan Ulang Informasi Tingkatan Persentase Makna Kesuksesan 1 10% - 20% Sangat Tidak Sukses (STS) 2 21% - 40% Tidak Sukses (TS) 3 41% - 60% Cukup Sukses (CS) 4 61% - 80% Sukses (S) 5 81% -100% Sangat Sukses (SS) Berdasarkan penghitungan tabel 5.39, diperoleh hasil efektivitas produk kemasan ulang informasi oleh pengguna UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret sebesar 81,78%, yang artinya tingkat efektivitas produk kemasan ulang informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret

Surakarta terbilang sangat sukses. 3.5. Uji Hipotesis Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan melihat hasil koefisien korelasi Pearson Product- Moment dengan kriteria sebagai berikut: 1. Ha ditolak dan H0 diterima jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$, maka dinyatakan tidak efektif. 2. Ha diterima dan H0 ditolak jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, maka dinyatakan efektif. Berdasarkan tabel hasil koefisien korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel media video (X) sebagai media produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai terhadap variabel efektivitas produk kemas ulang informasi (Y) bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. 4. Simpulan Hasil penelitian dan analisis data terhadap tanggapan 213 responden yaitu pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mengenai efektivitas produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video, dapat ditarik kesimpulan bahwa produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan produk kemas ulang informasi yang secara efektif dapat digunakan sebagai media pendidikan pemakai untuk pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan persentase sebesar 81,78%. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi Pearson Product-Moment antara variabel media video dengan variabel efektivitas produk kemas ulang informasi. Hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,843. Kriteria penolakan H0 adalah jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai melalui media video efektif digunakan bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, indikator narasi memiliki nilai mean tertinggi yang paling rendah diantara keempat aspek yang lain yaitumateri, gambar, musik dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang merasa bahwa narasi pada media video pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta masih kurang efektif. Terutama pada audio narasi yang nampak pada pernyataan "Audio narasi pada produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret melalui media video dapat didengarkan dengan jelas oleh pemustaka" dengan mean sebesar 3,95. Hal ini mengindikasikan bahwa audio narasi dalam video pendidikan pemakai belum dapat didengarkan secara jelas oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Adapun pada variabel efektivitas produk kemas ulang informasi, indikator penyesuaian informasi dengan kebutuhan pemustaka memiliki nilai mean tertinggi yang paling rendah diantara ketiga hal yang lain yaitu menyesuaikan informasi dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden yang merasa media video pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret masih kurang efektif. Terutama pada pernyataan "Konten pada video yang merupakan produk kemas ulang informasi materi pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mengandung informasi akurat" dengan mean sebesar 4,01. Daftar Pustaka Bungkaes, H. R. (2013). Journal " ACTA DIURNA " Edisi April 2013, (April), 1–23.

